



## **PENERAPAN METODE BER CERITA SEBAGAI PENGENALAN BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK USIA 5- 6 TAHUN**

**Wardah Anggraini<sup>1</sup>,**

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tanggamus

Email: wardahanggraini@gmail.com

**Titin Kartinah<sup>2</sup>**

SLB MAZAYA Bandar Lampung

Email: ttina4964@gmail.com

### **ABSTRAK**

*Storytelling* berasal dari dua kata yaitu, *Story* yang artinya cerita dan *Telling* yang artinya penceritaan atau memberitahukan, penggunaan *storytelling* dapat dibantu menggunakan media. Media yang peneliti gunakan adalah media visual berupa gambar. Penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan bahasa inggris terhadap anak dengan metode *storytelling* berbantu media gambar di TK Purnama Sukarame Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan jumlah peserta didik 22 anak. Teknik pengumpulan data berupa teknik observasi sebagai teknik pokok, teknik dokumentasi atau video sebagai penunjang dalam penelitian serta teknik wawancara untuk mengetahui sebelumnya sejauh mana pengenalan bahasa inggris anak di TK Purnama Sukarame Bandar Lampung. Dengan melaksanakan PTK sebanyak dua siklus, dalam setiap siklus peneliti melaksanakan empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian diperoleh pengenalan bahasa inggris mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode *Storytelling* berbantu media gambar, setiap siklus mengalami peningkatan, siklus I penilaian terdapat: BSB sebanyak 8 orang atau setara (36) BSH sebanyak 7 orang atau setara (32%), MB sebanyak 2 orang atau setara (9%), BB sebanyak 5 orang atau setara (23%), Siklus II Penilaian terdapat: BSB sebanyak 17 orang atau setara (77%), BSH sebanyak 3 orang atau setara (14%), MB sebanyak 2 orang atau setara (14%), BB sebanyak 0 orang atau setara (0%). Dengan demikian, metode *storytelling* berbantu media gambar dapat meningkatkan bahasa inggris anak.

**Kata Kunci : Pengenalan Bahasa Inggris, Storytelling**

### **ABSTRACT**

Storytelling comes from two words, namely, Story which means story and Telling which means telling or telling, the use of storytelling can be assisted using media. The media that researchers use is visual media in the form of images. This study aims to introduce English to children with the storytelling method with the help of picture media at Purnama Sukarame Kindergarten, Bandar Lampung. This study used Classroom Action Research which was carried out in two cycles with a total of 22 students. Data collection techniques were in the form of observation techniques as the main technique, documentation or video techniques as support for research and interview techniques to determine in advance the extent to which children's English introduction in kindergarten Purnama Sukarame Bandar Lampung. By carrying out CAR in two cycles, in each cycle the researcher carried out four stages, namely, planning, implementing, observing, and reflecting. Based on this, in the study, it was found that the introduction of English has increased after the application of the Storytelling method assisted by image media, each cycle has increased, the first cycle of assessment is: 8 BSB or equivalent (36) 7 BSH or equivalent (32%), MB as many as 2 people or equivalent (9%), BB as many as 5 people or equivalent (23%), Cycle II The assessment contained: BSB as many as 17 people or equivalent (77%), BSH as many as 3 people or equivalent (14%), MB as many as 2 people or equivalent (14%), BB as many as 0 people or equivalent (0%). Thus, the storytelling method with the help of image media can improve children's English.

**Keywords: Introduction to English, Storytelling**

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak, baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, disiplin diri, konsep diri, maupun kemandirian. Pendidikan anak usia dini memegang peranan penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya karena merupakan pondasi bagi dasar kepribadian anak.<sup>1</sup> U.S. Departement of Education tahun 2008, menyatakan bahwa hampir semua anak di Amerika Serikat terlibat dalam beberapa bentuk

pendidikan anak usia dini yang merentang mulai dari pra- kanak-kanak sampai kelas I sekolah dasar. Faktor yang membuat ini terjadi adalah; 1). orang-orang mulai semakin sadar bahwa usia dini merupakan tahun belajar yang penting. 2). Semakin banyak keluarga yang ingin anak-anak mereka terlibat dalam engalaman pembelajaran usia dini sebelum masuk sekolah dasar. UNESCO menyatakan bahwa tujuan paud adalah, 1). Untuk membangun pondasi awal dalam meningkatkan kemampuan anak untuk menyelesaikan pendidikan lebih tinggi, menurunkan angka menguang kelas dan angka putus sekolah, 2). Paud bertujuan menanam investasi SDM yang menguntungkan baik bagi keluarga, bangsa, maupun agama, 3). Paud bertujuan untuk menghentikan roda kemiskinan, 4). Paud bertujuan turut serta aktif menjaga dan melindungi hak assasi setiap anak untuk memperoleh pendidikan yang dijamin oleh undang-undang.<sup>2</sup>

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa begitu pentingnya pendididkan anak usia dini dalam menciptakan generasi-generasi yang berkualitas, pendidikan anak usia dini merupakan pondasi awal yang dapat dikembangkan setiap potensi yang dimiliki melalui stimulasi dengan menyesuaikan usia anak, kare;na kegagalan dalam perkembangan masa *Golden Age* sangat memepengaruhi kehidupan mereka pada masa yang akan datang.

Syamsu Yusuf, mendefinisikan bahasa sebagai sarana komunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini, tercangkup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, atau gerak dengan menggunakan

---

<sup>1</sup> Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: Rosdakarya, 2014). hlm.67

<sup>2</sup> Allice Phipps Whiren Kostelnik, Marjorie J., Anne K. Soederman, *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Perkembangan Anak ( Developmentally Appropriate Practices)* (Jakarta: Kencana, 2017). hlm..3

kata-kata, simbol, lambang, gambaran, atau.<sup>3</sup> Menurut Miller, “bahasa merupakan urutan kata-kata, bahasa juga dapat digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai tempat yang berbeda atau waktu yang berbeda”.<sup>4</sup> Bahasa pada anak usia dini penting dan perlu dikembangkan, Peranan bahasa bagi anak usia dini diantaranya sebagai sarana untuk berpikir, sarana untuk mendengarkan, sarana untuk berbicara dan sarana agar anak mampu, membaca dan menulis.<sup>5</sup>

Pada pendidikan taman kanak-kanak sudah menjadi karakteristik bahwa dalam pembelajaran harus lebih beragam menggunakan metode atau sumber belajar dengan alat bantu dimana anak yang sulit memahami abstrak harus dimulai dari konkrit, mengenalkan dari hal yang sederhana menuju kompleks hal yang mudah baru ke hal yang lebih sulit dan seterusnya, penggunaan sumber belajar dan alat bantu yang beragam akan membuat pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan, mempermudah dan mempercepat pemahaman anak mempertahankan konsentrasi anak lebih lama serta menghambat kejenuhan dalam belajar.

## **METODELOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang mana penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Penelitian tindakan kelas memiliki tiga unsur atau konsep yaitu: *Penelitian* adalah aktifitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.<sup>6</sup> *Tindakan* adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar. *Kelas* adalah sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang pendidik. Penelitian tindakan kelas terdiri dari; perencanaan (*Planning*), tindakan (*action*), observasi (*observe*) serta refleksi.<sup>7</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam

---

<sup>3</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2014). hlm.66

<sup>4</sup> Jhon W Santrock, *Life-Span Development Jilid 1 (Alih Bahasa: Achmad Chusairi)* (Jakarta: Erlangga, 2002). hlm.235

<sup>5</sup> Amir Syamsudin, „Pengembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini“, *Jurnal Pendidikan Anak*, 1 No. 2 (2017), 22–32.

<sup>6</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013). hlm.76

<sup>7</sup> W Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2000). hlm.23

penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu penyajian data, reduksi data,<sup>8</sup>

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah berkembangnya bahasa Inggris anak setelah dilakukan pengenalan melalui metode *storytelling* berbantu media gambar di TK Purnama Sukarame bandar Lampung. Perkembangan dapat dilihat dari peningkatan rata-rata presentase yaitu dinyatakan apabila 75% dari data jumlah anak berada pada kategori berkembang sangat baik, sebagaimana yang diungkapkan Mulyasa : bahwa kulaitas pembelajaran dari segi hasil maupun proses diketahui berhasil apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75% peserta didik terlibat secara aktif baik ditunjukkan dengan gairah belajar yang tinggi, semangat yang besar dan rasa percaya diri. Sedangkan dari segi hasil dikatakan berhasil apabila terjadinya perubahan dari perilaku peserta didik mencapai setidaknya 75%.<sup>9</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun yang dilaksanakan pada Taman Kanak-Kanak Purnama Sukarame Bandar Lampung. Berdasarkan hasil analisis data, pelaksanaan penelitian dilakukan 2 siklus dan setiap siklusnya yaitu 5 kali pertemuan, terdiri dari empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada siklus I peneliti menerapkan dasar dari metode *storytelling* dalam pengenalan bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun. Pada siklus II peneliti memfokuskan penerapan metode *storytelling* dalam pengenalan bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun. dalam pengenalan bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun. Adapun *storytelling* yang di gunakan dengan tema binatang air dan binatang darat.

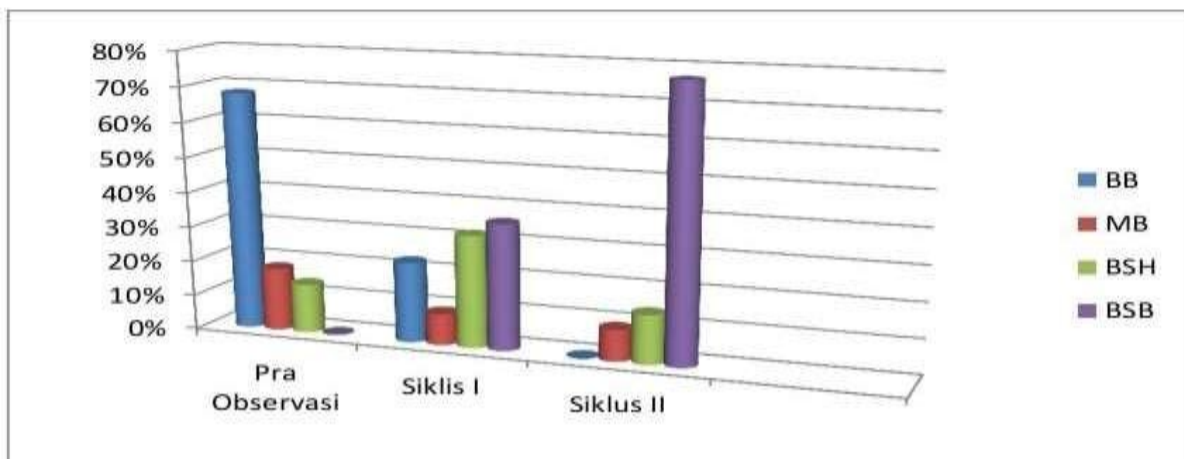
---

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif. Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2011).

<sup>9</sup> Mulyasa. *Ibid*.hlm.97

**Tabel.1 Hasil Penilaian Perkembangan Kreatifitas**

SIKLUS	Hasil Penilaian Perkembangan Kreatifitas								Jumlah Anak
	BB		MB		BSH		BSB		
	Anak	%	Anak	%	Anak	%	Anak	%	
Pra Observasi	15	68%	4	18%	3	12%	0	0%	22
SIKLUS I	5	23%	2	9%	7	32%	8	36%	22
SIKLUS II	0	0%	2	9%	3	14%	17	77%	22
Jumlah Presentase	100%		100%		100%		100%		



**Gambar 1. Hasil Siklus 1 dan 2**

Pendidikan merupakan upaya manusia dewasa membimbing kepada yang belum dewasa. Sedangkan Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>10</sup> TK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat sampai enam tahun.<sup>11</sup>

Bromely menyatakan bahwa bahasa memiliki dua simbol, Simbol visual yaitu dapat dilihat, ditulis, dan dibaca, sedangkan simbol verbal dapat diucapkan dan didengar.<sup>12</sup> Anak dapat memanipulasi simbol-simbol tersebut dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan berpikirnya, begitupun pembelajaran diusia pra sekolah dalam mengenalkan sebuah bahasa atau kalimat perlu adanya bahasa non verbal yaitu simbol visual yang akan membantu daya ingat anak karena melihat langsung benda yang disebutkan.<sup>13</sup>

Sedangkan menurut Susanto, Pembelajaran bahasa pada anak diawali dengan kegiatan mendengar kosa kata atau kalimat yang diujarkan orang lain, memahaminya, kemudian akhirnya merespon. Dalam kegiatan metode *storytelling* dapat diperoleh bahasa baru bahasa selain bahasa ibu.<sup>14</sup>

Pembelajaran bahasa asing atau bahasa inggris apada anak pra sekolah adalah masa yang tepat untuk diperkenalkan karena anak usia dini akan lebih mudah dalam menyerap bahasa baru sesuai dengan pendapat Hurlock yang menyatakan bahwa masa awal masa kanak-kanak adalah saat yang tepat untuk memulai mempelajari bahasa asing, karena keluwesan anak meniru bunyi sebagai akibat kekenyalan mekanisme suara dan belum ada kebiasaan kebiasaan pengucapan yang sudah matang.oleh karena itu pada penelitian ini pengenalan bahasa ingris anak melalui metode *storytelling* berbantu media gambar.

Pada penelitian tindakan ini pelaksanaan dilakukan dalam 2 siklus Pada setiap siklus dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan dengan menggunakan metode *storytelling* untuk

---

<sup>10</sup> Guslinda and Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Surabaya: Jakad Publishing, 2018). hlm.29

<sup>11</sup> Suyadi, „Perencanaan Dan Asesmen Perkembangan Pada Anak Usia Dini“, *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1.1 (2017), 65–74 <<https://doi.org/10.14421/jga.2016.%x>>.

<sup>12</sup> Enah Suminah and others, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

<sup>13</sup> Jean Piaget, „Psikologi Anak (The Psychology of the Child)“, in *The Psychology of the Child*, ed. by Miftahul Jannah (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016). hlm.178

<sup>14</sup> Ratna Andani, „Contextual Teaching and Learning Model in Development of Cognitive Children Group B2“, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 No. 6 (2016).

mengenalkan bahasa inggris berbantu media gambar. Pada pelaksanaan siklus I pengenalan bahasa inggris sudah mengalami sedikit peningkatan, diantaranya sebagian anak mampu duduk diam mendengarkan cerita dengan memperhatikan gambar yang disediakan oleh peneliti, mengerti dari beberapa arti dari kosa kata dalam bahasa inggris dan anak tidak merasa bosan ketika pembelajaran sedang berlangsung pada siklus I peningkatan terjadi hingga 36% anak berhasil mencapai kategori berkembang sangat baik, bila dibandingkan data pra observasi dimana kategori berkembang sangat baik atau BSB adalah 0% atau belum ada dari jumlah 22 anak.

Pada siklus II pengenalan bahasa inggris mengalami peningkatan yang sangat baik, dari 22 peserta didik menunjukkan Berkembang Sangat Baik (BSB) pada siklus satu hanya 8 anak atau setara (36%) terjadi peningkatan pada siklus II menjadi 77%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 14% , dan Mulai Berkembang (MB) 9% , sedangkan Belum Berkembang menjadi 0% . Pada tahap siklus ini anak memiliki kemajuan yang sangat baik dimana anak sudah berani menjawab pertanyaan apa arti dari kosa kata yang didengar, anak mampu menyebutkan nama dari gambar yang disediakan oleh peneliti, sebagian anak juga sudah dapat mengulang kosa kata dengan pengucapan yang benar.

Berdasarkan hasil refleksi dari kedua siklus tersebut dapat terlihat adanya peningkatan presentase perkembangan bahasa inggris yang cukup berarti. Pengukuran melalui penilaian menunjukkan adanya peningkatan pengenalan bahasa inggris anak dalam pembelajaran dan sudah mencapai target awal berdasarkan indikator yaitu 77% sehingga penelitian ini diakhiri pada siklus kedua dengan sepuluh kali pertemuan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru dan analisis data yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan metode *storytelling* berbantu media gambar dapat digunakan untuk meningkatkan pengenalan bahasa inggris anak kelompok B TK Purnam Sukarame Bamdar Lampung. Hasil tersebut dapat diketahui dari peningkatan presentase sebelum tindakan sampai dengan Siklus II. Pada pra siklus presentase perolehan anak yang mencapai nilai (berkembang sangat baik) BSB adalah 0% dengan pencapaian tertinggi adalah (berkembang sesuai harapan) BSH 14%. sedangkan Siklus I presentase hasil yang diperoleh pada nilai BSB adalah mencapai 36%, dan pada siklus II nilai BSB mencapai 77%. Pada hasil tindakan siklus I dan II metode *storytelling* berbantu media gambar terbukti efektif untuk meningkatkan pengenalan bahasa Inggris pada anak kelompok B TK Purnama Sukrame. Metode *storytelling* berbantu media

gambar ini belum pernah diberikan kepada anak di Tk Purnama dalam kegiatan bercerita yang membuat anak senang serta antusias untuk untuk mengenal bahasa Inggris yang anak ketahui, selain untuk mengembangkan bahasa anak metode ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan daya konsentrasi anak, meningkatkan interaksi anak dengan teman, interaksi anak dengan guru. sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *storytelling* berbantu media gambar berhasil digunakan untuk meningkatkan pengenalan bahasa Inggris pada anak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif. Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya.* (Jakarta: Kencana, 2011)
- Gulo, W, *Metode Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2000)
- Guslinda, and Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Surabaya: Jakad Publishing, 2018)
- Jahja, Yudrik, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2014)
- Kostelnik, Marjorie J., Anne K. Soederman, Alice Phipps Whiren, *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Perkembangan Anak ( Developmentally Appropriate Practices)* (Jakarta: Kencana, 2017)
- Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: Rosdakarya, 2014)
- Nazir, Moh., *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013)
- Piaget, Jean, „Psikologi Anak (The Psychology of the Child)“, in *The Psychology of the Child*, ed. by Miftahul Jannah (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)
- Ratna Andani, „Contextual Teaching and Learning Model in Development of Cognitive Children Group B2“, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 No. 6 (2016)
- Santrock, Jhon W, *Life-Span Development Jilid 1 (Alih Bahasa: Achmad Chusairi)* (Jakarta: Erlangga, 2002)
- Suminah, Enah, Yulianti Siantayani, Dona Paramitha, Utin Ritayanti, and Ali Nugraha, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- Suyadi, „Perencanaan Dan Asesmen Perkembangan Pada Anak Usia Dini“, *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1.1 (2017), 65–74  
<<https://doi.org/10.14421/jga.2016.%x>>
- Syamsudin, Amir, „Pengembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini“,

